

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, dengan turun ke lapangan, melakukan analisis data, menyimpulkan data hingga kepenulisannya dengan menggunakan aspek-aspek kecenderungan, tidak menggunakan perhitungan numerik, mendeskripsikan situasi, *interview* mendalam, analisis data, dan menceritakan (Musianto, 2002: 125).

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode study kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini merupakan suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu. Secara mendalam study kasus merupakan suatu model yang bersifat komprehensif, intens, terperinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomenafenomena yang bersifat kontemporer (Herdiansyah, 2010: 33).

Lincoln dan Guba (Lincoln dan Guba, 1985: 98) menyebutkan bahwa study kasus adalah penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, event, proses, institusi atau

kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Murdiyanto, 2020: 32-33).

Adapun alasan pemilihan metode penelitian kualitatif ialah bahwa data yang telah dikumpulkan nantinya akan disajikan dalam bentuk deskripsi tidak berbentuk numerik, kemudian alasan pemilihan pendekatan study kasus yaitu bahwa penelitian ini akan mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci yaitu permasalahan tentang peran dan upaya yang dilakukan Brigez Indonesia dalam menyukseskan Arif Hamid Rahman pada pemilihan legislatif tahun 2019, penelitian akan melakukan pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi, sumber informasi yang digunakan di antaranya berasal dari beberapa pihak yang bersangkutan dan dari karya-karya tulis ilmiah yang telah diterbitkan dalam jurnal ataupun buku.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian atau ruang lingkup pada penelitian ini memfokuskan kepada strategi politik Brigez Indonesia dalam kemenangan Arif Hamid Rahman pada Pemilihan Legislatif DPRD Jawa barat 2019.

3.3 Objek Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Ketua Umum Brigez Indonesia yaitu Cecep Hendra Erawan dan Arif Hamid Rahman, Ketua DPC Cimahi Tengah yaitu Raply, Anggota DPC Antapani yaitu Alfat dan Anggota DPC Buah Batu yaitu Dika.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber primer yaitu data-data yang diambil melalui wawancara dengan objek penelitian secara langsung.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder berupa sumber-sumber pendukung antara lain buku, jurnal dan artikel-artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah komponen penting pada penelitian, hal tersebut dikarenakan peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai apabila tidak memahami teknik analisis data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dan data yang sudah ditetapkan (Hardani, 2020: 120-121). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan cara pencarian data yang dilaksanakan dengan menggunakan cara percakapan yang memiliki sebuah maksud. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan model wawancara yang menggunakan petunjuk umum. Pada hal ini peneliti telah menyusun desain dan kerangka pembicaraan yang dikemas dalam sebuah pedoman wawancara (Nugrahani, 2014: 125-126).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara yang bertujuan agar bisa mendapatkan data lebih mendalam tentang permasalahan yang diteliti. Melalui wawancara dengan informan, bahwa informasi dan data yang berhubungan dapat

diperoleh dengan jumlah yang lebih luas. Wawancara yang telah direncanakan sebelumnya bertujuan untuk membantu pada saat memperoleh data atau informasi tentang permasalahan penelitian tanpa keluar dari topik pembahasan. Selain itu, wawancara juga berfungsi sebagai bahan untuk memverifikasi tentang masalah yang ada pada penelitian atau data yang diperoleh ketika dilakukannya observasi.

3.5.2 Observasi

Observasi yaitu kegiatan mendokumentasikan, mengamati kegiatan dan subjek penelitian, dilakukan dengan cara yang rinci, hasil observasi tersebut kemudian dicatatkan pada catatan lapangan agar peneliti mendapatkan data yang lebih banyak. (Nugrahani, 2014: 132-133). Penelitian membutuhkan observasi bertujuan agar dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai upaya dan peran Brigez Indonesia pada pemilihan legislatif tahun 2019 dan pada kemenangan salah satu dewan pakar Brigez Indonesia.

3.5.3 Dokumentasi

Sugiyono dalam Nilamsari, N (Nilamsari, 2014: 22) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan salah satu cara atau teknik yang dapat digunakan untuk menemukan data serta informasi yang pada bentuk buku, dokumen, arsip, tulisan, gambar dan angka, dapat juga berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Pada pengumpulan data dokumentasi memiliki kegunaan sebagai sarana pengumpulan data yang selanjutnya akan dianalisis. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa dokumen, artikel dan SK Kemenkumham yang menyatakan Brigez Indonesia sebagai organisasi masyarakat.

3.6 Validitas Data

Validitas dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat melalui penyajian gambaran yang jujur tentang pengalaman hidup subjek atau objek penelitian (Neuman, W.L., 2014: 3).

Penelitian ini menggunakan strategi validitas berupa triangulasi data. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015: 83) triangulasi data adalah cara dalam pengumpulan data yang memiliki sifat menyatukan beberapa data dan sumber yang telah dimiliki oleh peneliti. Wijaya (Wijaya, 2018: 120) menambahkan bahwa triangulasi data adalah cara memeriksa data yang berasal dari beberapa sumber melalui banyak cara dalam berbagai waktu. Adapun jenis-jenis triangulasi di antaranya:

3.6.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menguji keaslian data melalui pemeriksaan terhadap data yang telah didapatkan oleh peneliti dari beberapa sumber seperti wawancara.

3.6.2 Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik adalah menguji keaslian atau keabsahan data melalui cara dilakukannya pemeriksaan data yang telah didapatkan oleh peneliti dari sumber yang sama dengan menggunakan Teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, kemudian diperiksa dan diuji ulang dengan menggunakan Teknik wawancara.

3.6.3 Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah menguji kredibilitas suatu data yang telah didapatkan oleh peneliti dari sumber dengan cara dilakukan dalam jangka waktu yang berbeda, dikarenakan waktu menjadi salah satu factor yang dapat mempengaruhi hasil dari pengumpulan data, seperti pada saat melakukan pengumpulan data dengan Teknik wawancara di pagi hari, dapat berbeda hasil yang diperoleh pada saat melakukan Teknik wawancara di sore hari namun dengan sumber yang sama.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman (Miles dan Huberman, 2014: 121) adalah kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara aktif dan dilaksanakan hingga selesai, sampai data yang diperoleh telah sesuai. Sementara itu langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman sebagai berikut:

3.7.1 Pengumpulan Data

Data yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara selanjutnya ditulis pada catatan lapangan yang terdiri dari catatan deskriptif. Adapun catatan deskriptif adalah catatan yang dibuat secara alami mengenai sesuatu yang dilihat, didengar dan dialami oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami.

3.7.2 Reduksi Data

Setelah diperolehnya data yang berasal dari lapangan, kemudian dilakukan pemilihan yang untuk selanjutnya akan dimasukan ke dalam pengklasifikasian sesuai

dengan kriteria yang dibutuhkan. Perlunya reduksi data pada suatu penelitian hal tersebut dikarenakan jumlah data yang akan diperoleh semakin banyak. Reduksi juga menjadi cara agar peneliti dapat melakukan proses penulisan, peringkasan serta memilah dan memilih data sesuai dengan kebutuhannya.

3.7.3 Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan penjabaran dalam bentuk uraian, tabel, grafik dan lain-lain. Data yang telah melalui tahap pemilihan, kemudian dijabarkan pada bentuk deskripsi, tabel ataupun grafik. Fungsi penyajian data adalah sebagai cara yang bertujuan untuk peneliti agar dapat lebih menguasai data yang telah dipilihnya.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilaksanakan sesuai dengan data yang sudah didapatkan dalam penelitian. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sugiyono (Sugiyono, 2019: 20) mengemukakan bahwa dalam menarik kesimpulan dibutuhkannya data yang kredibel dari data yang sudah dipilih dan dipahami sebelumnya, sehingga kesimpulan yang dihasilkan menjadi jelas.

3.8 Lokasi, Waktu dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Sekretariat DPP Ormas Brigez Indonesia yang terletak di Ruko Pelangi No. 8 yang berada di Jl. Terusan Jakarta 8, Antapani Kulon, Kecamatan Antapani, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40291.

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari tanggal 14-20 Maret 2025. Sementara itu jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Penyusunan Proposal Penelitian					
Seminar Proposal Penelitian					
Penelitian					
Penyusunan Hasil Penelitian					
Penyusunan Skripsi					